



PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN PERSEPSI SERTIFIKASI TERHADAP KINERJA GURU MELALUI MOTIVASI BERPRESTASI JENJANG SMP NEGERI SEKABUPATEN KONAWE UTARA

The Effect of Principal's Leadership Style and Perception of Certification on Teacher Performance through Intervening Variables of Achievement Motivation at the State Junior High School in North Konawe Regency

¹⁾Monovatra Predy Rezky, ²⁾Samdin, ³⁾Muh. Nur
^{1,2,3)}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam, Kendari, Indonesia.

*Email: ¹⁾monovatra@gmail.com, ²⁾samdin61@gmail.com, ³⁾muh.nur363@gmail.com

*Correspondence: monovatra@gmail.com

DOI:

10.36418/comserva.v1i12.188

Histori Artikel:

Diajukan:

07/04/2022

Diterima:

08/04/2022

Diterbitkan:

21/04/2022

ABSTRAK

Kinerja guru yang berkualitas dapat memberikan dampak baik dalam terwujudnya sebuah lembaga pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya kepemimpinan kepala sekolah dan persepsi sertifikasi terhadap kinerja guru melalui variabel intervening motivasi berprestasi jenjang SMP Negeri SeKabupaten Konawe Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang tercatat aktif di Kabupaten Konawe Utara, yaitu sebanyak 42 orang. Adapun penentuan populasi yaitu dengan Cluster Area Random Sampling dan dilanjutkan dengan pengambilan sampel menggunakan teknik Slovin. Adapun alat analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan software Smart PLS. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi, persepsi sertifikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, persepsi sertifikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi, motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, persepsi sertifikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru melalui variabel intervening motivasi berprestasi pada guru SMP Negeri dikecamatan Oheo Kabupaten Konawe Utara.

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah; Persepsi sertifikasi; Motivasi Berprestasi; Kinerja Guru.

ABSTRACT

The performance of quality teachers can have a good impact on the realization of an educational institution. This study aims to analyze the principal's leadership style and the perception of certification on teacher performance through the intervening variable of achievement motivation at the SMP Negeri Sekab Konawe Utara. The population in this study were all teachers who were recorded as active in North Konawe Regency, that is as many as 42 people. The population determination is by using Cluster Area Random Sampling and followed by sampling using the Slovin technique. The analysis tool used is the Smart PLS software. Based on the results of the study,

it can be concluded that leadership style has a positive and significant effect on teacher performance, leadership style has a positive and significant effect on achievement motivation, perception of certification has a positive and significant effect on teacher performance, perception of certification has a positive and significant effect on achievement motivation, achievement motivation has a positive effect and significant on teacher performance, leadership style has a positive and significant effect on teacher performance, perception of certification has a positive and significant effect on teacher performance through the intervening variable of achievement motivation in State Junior High School teachers in Oheo sub-district, North Konawe Regency.

Keywords: *Principal's Leadership Style; Perception of certification; Achievement motivation; Teacher Performance.*

PENDAHULUAN

Bangsa yang memiliki peradaban yang maju ketika pendidikan menjadi prioritas untuk dikembangkan. Kualifikasi akademik dan profesional guru merupakan tantangan yang sampai hari ini menjadi fokus pemerintah dalam meningkatkannya, berbagai cara telah dilakukan mulai dari peningkatan kesejahteraan guru, pengadaan program pelatihan dalam meningkatkan kemampuan guru sampai dengan diberlakukan syarat standar untuk menjadi pimpinan sekolah dalam rangka dapat mengintervensi guru.

Menurut ([Zubair](#), 2017) mengatakan bahwa kualitas kerja dan tanggung jawab berkaitan dengan sebuah prestasi kerja yang pada akhirnya menjadi satu kesatuan dari sebuah kinerja guru. Menurut Uno ([Astinatria](#), 2020) mengatakan bahwa perencanaan, pelaksanaan, sampai pada evaluasi yang baik akan sangat mempengaruhi sebuah kinerja guru. Menurut ([Mesni Haslina](#), 2021) Kinerja pegawai dipengaruhi oleh motivasi berprestasi dan sertifikasi. Untuk melakukan berbagai usaha diperlukan motivasi yang timbul dari diri seseorang dalam rangka memenuhi kebutuhan. Selain hal tersebut, sertifikasi guru merupakan bentuk kompensasi yang akan berdampak positif terhadap kesejahteraan guru. Untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu salah satu caranya yaitu dengan sertifikasi guru karena akan membangkitkan motivasi kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja guru. Menurut ([Jalal](#), 2007) menyatakan bahwa dalam membangun pendidikan yang bermutu dan berkualitas diperlukan sebuah relasi positif antara sisi depan dan belakang. Menurut ([Fenti Ristianey](#), 2021) dengan sertifikasi dapat memberikan pengaruh positif dan dapat meningkatkan kinerja guru.

Berdasarkan hasil data sekunder Rapor Mutu Pendidikan Dinas PK Konawe Utara bahwa untuk standar pendidik dan tenaga kependidikan masih begitu rendah, dengan data empat tahun terakhir mulai dari tahun 2016 sebesar 3.24, tahun 2017 sebesar 3.84, tahun 2018 sebesar 3.73 dan tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 5.41 namun masih belum mencapai SNP yang sesuai target nasional dan undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sistem nasional pendidikan ini berarti masih rendahnya kinerja guru kemudian. Hasil observasi awal dengan beberapa guru SMP Negeri di Kecamatan tersebut menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah belum sepenuhnya dapat meningkatkan kinerja guru. Kinerja merupakan salah satu variabel dependen yang berhubungan langsung dengan kepemimpinan, banyak faktor yang mempengaruhi kinerja, salah satunya adalah kepemimpinan sebagian besar menganggap tunjangan sertifikasi merupakan bagian dari penambahan kesejahteraan, padahal sejatinya sertifikasi merupakan sebuah standar dalam menjadi guru yang profesional, selain itu juga motivasi berprestasi guru relatif biasa saja setelah mendapat sertifikat.

Menurut ulasan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka perlu dilakukannya penelitian dengan Pengaruh gaya kepemimpinan Kepala Sekolah dan persepsi sertifikasi atas kinerja guru melalui variabel intervening motivasi berprestasi jenjang SMP Negeri Se Kabupaten Konawe

Utara. Penelitian ini bermaksud guna menganalisis gaya kepemimpinan kepala sekolah dan persepsi sertifikasi atas kinerja guru melalui variabel intervening motivasi berprestasi jenjang SMP Negeri Se Kabupaten Konawe Utara. Manfaat pada kajian ini terbagi menjadi dua yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis, untuk manfaat teoritis yaitu, kajian ini bisa menjadi sumber referensi dan pengembangan disiplin ilmu khususnya dalam mengkaji variabel-variabel yang dianggap secara teori berpengaruh terhadap kinerja guru. Sedangkan untuk manfaat praktis, yaitu penelitian ini menjadi bermanfaat pada lingkungan dinas pendidikan maupun dunia yang berkaitan erat dengan dunia pendidikan dalam mengambil sebuah kebijakan untuk memperbaiki kualitas. Selanjutnya untuk *novelty* dalam penelitian ini yaitu dapat mengetahui dampak hubungan langsung (*Direct Effect*) dan tidak langsung (*Indirect Effect*) untuk setiap indikator yang berkaitan dengan kinerja guru.

METODE

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif, yaitu mengumpulkan, menyusun, mengolah dan menganalisis data dalam bentuk digital untuk dipelajari secara praktik. Objek penelitian yaitu gaya kepemimpinan kepala sekolah dan persepsi sertifikasi atas kinerja guru melalui variabel intervening Motivasi berprestasi. Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Kabupaten Konawe Utara yang difokuskan pada guru jenjang SMP Negeri.

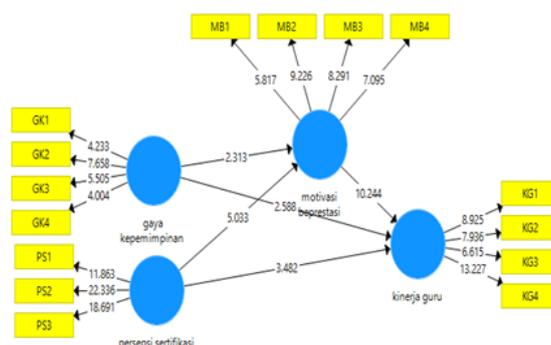
1. Populasi

Menurut (Nasution, 2009) populasi adalah bidang umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu. Menurut definisi populasi, populasi pada kajian ini adalah seluruh guru di Kabupaten Konawe Utara. Selanjutnya untuk populasi guru adalah seluruh guru yang tercatat 3 kecamatan dari 13 kecamatan yang ada berdasarkan pertimbangan berdasarkan sifat, karakteristik, wilayah, jarak, dan efisiensi peneliti sehingga ditentukanlah tiga kecamatan tersebut untuk dijadikan populasi penelitian.

2. Sampel

Adapun penentuan jumlah sampel yang dipakai oleh peneliti adalah Cluster Proporsional Random Sampling berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2016). Metode pengambilan sampel yang dipakai pada kajian ini adalah cluster random proportional sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang mempertimbangkan geografis/regional. Oleh karena itu, sampel yang dikumpulkan menggunakan teknik Slovin adalah 42 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Hasil Bootstrapping Pengaruh Langsung

Tabel 1. Hasil Bootstrapping Pengaruh Langsung Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>t Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
Gaya kepemimpinan -> kinerja guru	0,210	0,196	0,081	2,588	0,013
Gaya kepemimpinan -> motivasi berprestasi	0,328	0,309	0,142	2,313	0,026
Persepsi sertifikasi -> kinerja guru	0,237	0,234	0,068	3,482	0,001
Persepsi sertifikasi -> motivasi berprestasi	0,481	0,488	0,096	5,033	0,000
Motivasi berprestasi -> kinerja guru	0,644	0,651	0,063	10,244	0,000

Berdasarkan hasil output pada Tabel diketahui pengujian hipotesis untuk persamaan struktural ditunjukkan sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan terhadap kinerja guru

Nilai t-statistik untuk Gaya Kepemimpinan terhadap kinerja guru nilai original sampel 0,210 bernilai positif dan t hitung sebesar 2,588 > t-tabel (1,960) dan p-value 0,013 < 0,05 dan nilai original sample bernilai positif. Dengan demikian Hipotesis pada penelitian ini diterima. Artinya, Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

2. Gaya Kepemimpinan terhadap motivasi berprestasi

Nilai t-statistik untuk Gaya Kepemimpinan terhadap motivasi berprestasi nilai original sampel 0,328 bernilai positif dan t hitung sebesar 2,313 > t-tabel (1,960) dan p-value 0,026 < 0,05 dan nilai original sample bernilai positif. Dengan demikian Hipotesis pada penelitian ini diterima. Artinya, Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi.

3. Persepsi sertifikasi terhadap kinerja guru

Nilai t-statistik untuk persepsi sertifikasi terhadap kinerja guru nilai original sampel 0,237 bernilai positif dan t hitung sebesar 3,482 > t-tabel (1,960) dan p-value 0,001 < 0,05 dan nilai original sample bernilai positif. Dengan demikian Hipotesis pada penelitian ini diterima. Artinya, persepsi sertifikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

4. Persepsi sertifikasi terhadap motivasi berprestasi

Nilai t-statistik untuk persepsi sertifikasi terhadap motivasi berprestasi nilai original sampel 0,481 bernilai positif dan t hitung sebesar 5,033 > t-tabel (1,960) dan p-value 0,000 < 0,05 dan nilai original sample bernilai positif. Dengan demikian Hipotesis pada penelitian ini diterima. Artinya, persepsi sertifikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi.

5. Motivasi berprestasi terhadap kinerja guru

Nilai t-statistik untuk motivasi berprestasi terhadap kinerja guru nilai original sampel 0,644 bernilai positif dan t hitung sebesar 10,244 > t-tabel (1,960) dan p-value 0,000 < 0,05 dan nilai original sample bernilai positif. Dengan demikian Hipotesis pada penelitian ini diterima. Artinya, motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Tabel 2. Variabel mediasi mempengaruhi variabel independen terhadap dependen

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	t Statistics ((O/STDEV))	P Values
gaya kepemimpinan -> motivasi berprestasi -> kinerja guru	0,211	0,203	0,098	2,163	0,036
persepsi sertifikasi -> motivasi berprestasi -> kinerja guru	0,309	0,315	0,054	5,736	0,000

Berdasarkan hasil output pada tabel diketahui pengujian hipotesis untuk mengetahui variabel mediasi dapat memediasi variabel independen atas dependen yaitu:

1. Gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru dengan Intervening motivasi berprestasi

Nilai original sample bernilai 0,211 bernilai positif dan nilai t hitung 2,163 > t-tabel (1,960) dan p-value 0,036 < 0,05. dengan demikian Hipotesis pada penelitian ini diterima. Artinya, dalam penelitian ini motivasi berprestasi memediasi hubungan antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru secara positif dan signifikan.

2. Persepsi sertifikasi terhadap kinerja guru dengan mediasi motivasi berprestasi

Nilai original sample bernilai 0,309 bernilai positif dan nilai t hitung 5,736 > t-tabel 1,960) dan p-value 0,000 < 0,05. dengan demikian Hipotesis pada penelitian ini diterima. Artinya, dalam penelitian ini motivasi berprestasi memediasi hubungan antara persepsi sertifikasi atas kinerja guru secara positif dan signifikan.

A. Gaya Kepemimpinan Berpengaruh terhadap kinerja guru

Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berdampak positif dan signifikan atas kinerja guru. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan berdampak positif dan signifikan atas kinerja guru. Artinya semakin baik gaya kepemimpinan kepala sekolah maka kinerja guru di SMP Negeri Kabupaten Konawe Utara akan semakin baik. Penelitian ini selaras dengan hasil riset yang dikerjakan oleh ([Jaya, 2022](#)) Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah PAUD berpengaruh baik dan positif atas kinerja guru di Kabupaten Konawe Utara.

B. Persepsi sertifikasi Berpengaruh terhadap kinerja guru

Hasil penelitian ini ada yang positif dan signifikan antara persepsi sertifikasi terhadap kinerja guru. Artinya semakin baik persepsi sertifikasi guru maka kinerja guru juga akan semakin baik. al ini sejalan dengan ([Mesni Haslina, Nur Ahyani, 2021](#)) sertifikasi guru bisa disebut sebagai proses pengakuan bahwa seseorang telah berkompeten untuk menyelenggarakan pelayanan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu. Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat dilihat bahwa persepsi sertifikasi berdampak positif dan signifikan atas kinerja guru SMP Negeri Kabupaten Konawe Utara.

C. Persepsi sertifikasi Berpengaruh terhadap motivasi berprestasi

Hasil penelitian ini ada dampak yang positif dan signifikan variabel persepsi sertifikasi terhadap motivasi berprestasi. Artinya semakin baik persepsi sertifikasi maka motivasi berprestasi

juga semakin baik. Hal ini selaras dengan hasil riset yang dikerjakan ([Ayunda, 2009](#)), ada korelasi positif dan signifikan antara sikap guru dalam program sertifikasi dengan motivasi berprestasi guru SD di Banjarmasin. Menurut hasil pembahasan di atas, bisa dilihat bahwa persepsi tentang sertifikasi berdampak positif dan signifikan atas motivasi berprestasi guru SMP Negeri Konawe Utara.

D. Motivasi berprestasi Berpengaruh terhadap kinerja guru

Menurut Gibson ([Jusriadi & Tiara, 2021](#)) motivasi adalah kekuatan dalam diri seseorang yang memotivasinya guna mengerjakan sesuatu yang mengakibatkan dan membimbing perilaku. Penelitian ini sejalan dengan ([Haryanti, 2017](#)) dalam penelitiannya menemukan bahwa ada korelasi baik dan kuat antara variabel motivasi berprestasi dengan variabel kinerja guru pada SMK Tunas Pemuda, selanjutnya ([Jazuli, 2018](#)) ada dampak positif dan signifikan antara motivasi berprestasi atas kinerja guru di SD dan SMP AL Fath Cirende. Oleh karena itu, semakin baik motivasi berprestasi maka semakin baik pula kinerja guru.

E. Gaya kepemimpinan Berpengaruh terhadap kinerja guru dengan Intervening motivasi berprestasi

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa variabel motivasi berprestasi dapat memoderasi gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Pengujian dengan menggunakan rumus Sobel atau menggunakan tabel pengaruh tidak langsung tertentu, dengan menggunakan nilai statistik yang lebih kecil dari pengaruh positif T tabel, hasilnya signifikan secara positif dan signifikan atas kinerja melalui motivasi berprestasi sebagai variabel intervensi guru SMP Negeri di Utara Negara Konawe Bupati. Hasil deskripsi variabel memperlihatkan bahwa motivasi berprestasi merupakan variabel yang bisa memediasi gaya kepemimpinan atas kinerja guru, Artinya gaya kepemimpinan kepala sekolah berdampak lebih positif dan signifikan atas kinerja guru melalui motivasi berprestasi.

F. Persepsi sertifikasi Berpengaruh terhadap kinerja guru dengan mediasi motivasi berprestasi

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa variabel motivasi berprestasi dapat memediasi persepsi sertifikasi atas kinerja guru. Pengujian dengan memakai rumus Sobel atau menggunakan tabel pengaruh tidak langsung tertentu, dengan menggunakan nilai statistik yang lebih kecil dari pengaruh positif T tabel, hasilnya signifikan secara positif dan signifikan atas kinerja melalui motivasi berprestasi sebagai variabel intervensi guru SMP Negeri di Utara Negara Kona Wei Bupati. Menurut Murray ([Huda, 2015](#)) motivasi berprestasi adalah mengatasi rintangan, menggunakan kekuatan, berusaha melakukan sesuatu yang sulit, dan membutuhkan atau ingin secepat mungkin. Hasil pendeskripsian variabel memperlihatkan bahwa motivasi berprestasi merupakan variabel yang bisa memediasi persepsi sertifikasi terhadap kinerja guru, artinya persepsi sertifikasi berdampak positif dan signifikan atas kinerja guru melalui motivasi berprestasi.

SIMPULAN

Menurut hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian, bisa disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berdampak positif dan signifikan atas kinerja guru. Maklum, semakin baik gaya kepemimpinan kepala sekolah, semakin baik pula guru di SMP Negeri Kabupaten Konawe Utara. Gaya kepemimpinan kepala sekolah berdampak positif dan signifikan atas motivasi berprestasi. Dapat dijelaskan bahwa semakin baik gaya kepemimpinan kepala sekolah maka semakin baik pula motivasi berprestasi SMP Negeri Se Kabupaten Konawe Utara. Persepsi tentang sertifikasi berdampak positif dan signifikan atas kinerja guru. Dapat dipahami bahwa

semakin baik persepsi tentang sertifikasi maka kinerja guru di SMP Negeri Se Kabupaten Konawe Utara akan semakin baik. Persepsi terhadap sertifikasi berdampak positif dan signifikan atas motivasi berprestasi. Dapat dipahami bahwa semakin baik persepsi terhadap sertifikasi maka semakin baik pula motivasi berprestasi SMP Negeri Se Kabupaten Konawe Utara. Motivasi berprestasi berdampak positif dan signifikan atas kinerja. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik motivasi berprestasi maka semakin baik pula kinerja guru di SMP Negeri Se Kecamatan Konawe Utara. Gaya kepemimpinan kepala sekolah berdampak positif dan signifikan atas kinerja guru dengan mengintervensi motivasi berprestasi. Persepsi tentang sertifikasi berdampak positif dan signifikan atas kinerja guru dengan mengintervensi motivasi berprestasi. Dapat dimaknai bahwa Motivasi Berprestasi sebagai Variabel intervening atau mediasi antara persepsi sertifikasi dan kinerja guru mampu memberikan pengaruh yang lebih positif pada guru SMP Negeri Se Kabupaten Konawe Utara.

SARAN

Saran-saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil kesimpulan dari analisis data dan pembahasan yang dapat digunakan sebagai alternatif adalah sebagai berikut:

1. Para Kepala SMP Negeri Se Konawe Utara perlu meningkatkan gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan cara :Kepala sekolah mampu melibatkan para dewan guru dalam setiap pengambilan keputusan., kepala sekolah mampu bersikap demokratis atau selalu mendengarkan dan membuka ruang kepada guru dalam memberikan masukan., kepala sekolah mampu membuka komunikasi yang persuasif sehingga para guru menjadi produktif dalam bekerja., kepala sekolah yang mampu memberikan evaluasi, saran , koreksi, dan kepala sekolah juga mampu melihat potensi bawahannya dalam membuat program kerja.
2. Para guru untuk perlu meningkatkan sikap professional dalam bekerja terlebih telah tersertifikasi dengan cara: guru yang telah tersertifikasi untuk perlu meningkatkan rasa disiplin dalam mendukung proses pembelajaran, guru yang telah tersertifikasi untuk perlu adanya sikap santun dalam proses pembelajaran disekolah, guru yang telah tersertifikasi untuk mampu memahami karakteristik para peserta didik didalam kelas.
3. Dalam meningkatkan kinerja Para guru SMP Negeri Se-Kabupaten Konawe Utara, diperlukan sebuah motivasi berprestasi yang tinggi, meningkatkan motivasi berprestasi dengan cara : Mampu memahami pada setiap permasalahan yang ada di sekolah, guru mampu menyusun rencana program sekolah dengan tepat, guru mampu dalam menyusun rencana program sekolah, guru mampu membangkitkan semangat bekerja melalui persaingan sehat dalam organisasi.
4. Pihak Peneliti selanjutnya untuk terus: Mengeksplorasi Variabel dalam meningkatkan kinerja seperti mengambil variabel yang secara teori dianggap memberikan pengaruh signifikan diantaranya ; Komitmen organisasi, Budaya Organisasi, dan kompensasi, memodifikasi penelitian dengan cara menambahkan indikator atau mengambil indikator lain dari gaya kepemimpinan kepala sekolah, persepsi sertifikasi, dan motivasi berprestasi mengembangkan penelitian dengan cara melakukan penelitian keberbagai jenjang diantaranya jenjang SD dan SMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Astinatria, I. N. P., & Sarmawa, I. W. G. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Semangat Kerja Karyawan. *Widya Manajemen*, 2(1), 47–59. <https://doi.org/10.32795/widyamanajemen.v2i1.549>.
- Ayunda, R., Putri, S., Banjarmasin, K., Kota, T., Banjarmasin, K., Banjarmasin, C., & Town, B. (2009). *Hubungan Antara Sikap Guru pada Program Sertifikasi*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ristianey, F., Harapan, E., & Destiniar, D. (2020). Pengaruh Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 34–43. <http://dx.doi.org/10.31851/jmksp.v6i1.3950>.
- Haryanti, T. (2017). Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru Di Smk Tunas Pemuda. *Research and Development Journal of Education*, 4(1), 44–52. <https://doi.org/10.30998/rdje.v4i1.2067>.
- Huda, M., Kusmayadi, T. A., & Usodo, B. (2015). Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments Dan Teams Assisted Individualization Pada Materi Pokok Bangun Ruang Sisi Datar Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas Viii Smp. *Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 5(2). <https://doi.org/10.20961/jmme.v5i2.10032>.
- Jalal, F. (2007). *Sertifikasi guru untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Jaya, W. S. (2022). Kinerja Guru Ditinjau dari Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1286–1294. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1738>.
- Jazuli, M. (2018). Pengaruh Supervisi Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru Pada Sd Dan Smp Al Fath Cirendeu. *Jurnal Mandiri*, 2(1), 183–200. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v2i1.38>.
- Jusriadi, E., & Tiara, M. M. (2021). Analisis peran human capital dan motivasi berprestasi terhadap kemampuan guru dalam melakukan transfer or knowledge pada masa pandemi covid-19. *Competitiveness*, 10(1), 112–128. <https://doi.org/10.26618/competitiveness.v10i1.5518>.
- Mesni Haslina, Nur Ahyani, A. A. (2021). Pengaruh Tunjangan Sertifikasi dan Motivasi Kerja Terhadap Profesionalisme Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4, 1802–1811.
- Nasution, S. (2009). *Metode Research (penelitian ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Undang-undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen
- Undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional
-

Monovatra Predy Rezky, Samdin, Muh. Nur

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Persepsi Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru melalui Variabel Intervening Motivasi Berprestasi Jenjang SMP Negeri Sekabupaten Konawe Utara

Uno, H. B, dan Nina Lamatenggo. (2012). *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zubair, A. (2017). Manajemen Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Manager Pendidikan*, 11(4), 305–311.



© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).